

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Bendungan Kabupaten Kulon Progo Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Dionisius Permana Putra, Clara Venadita Rosari, Chris Tomi Andrianto, Angeline Clairance Suwandi, Felicyta Adelanam Soko, Helene Bella Anjelina, Vivia Christi Atmaja, Regina Katharina Nio Keo, Theresia Veronika Emilia Baya, Adhi Anindyajati Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Jalan Babarsari No.44, Janti, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

Email: adhi.anindyajati@uajy.ac.id

Received 05 Desember 2020; Revised - ; Accepted for Publication 20 September 2022; Published 23 September 2022

Abstract — The 78th community service (KKN) was conducted in several villages in Kulon Progo and Gunung Kidul Regencies. Authors were in group 87 and stationed in Bendungan Village, Kulon Progo. This Community Service Program is focused on developing the potential of villages in the midst of the Covid-19 pandemic. Considering the agricultural background of the Bendungan village residents, programs about the farming, group 87 made a program about the introduction of organic fertilizers and the cultivation of Cavendish Banana. This program can help the local community's economy which is currently declining due to restrictions in carrying out activities amid this pandemic. Cavendish Banana has a fairly high value in the market and is also in great demand from consumers. Apart from developing the village's potential, a program in the form of a pocket book about new normal was arranged. This pocket book contains insights about new normal and new way of life, for example using a mask when traveling, regular hand wash, and always carrying a hand sanitizer

Keywords — Bendungan Village, potential, new normal, Cavendish Banana

Abstrak— Kegiatan pengabdian Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada periode 78 dilakukan di desa-desa yang berada di Kabupaten Kulon Progo dan Gunung Kidul. Kelompok 87 ditempatkan di Desa Bendungan, Kulon Progo. Pengabdian KKN ini difokuskan agar dapat mengembangkan potensi desa ditengah-tengah pandemi Covid-19. Dengan latar belakang penduduk Desa Bendungan adalah bercocok tanam, maka pada kegiatan KKN ini kelompok 87 membuat program tentang pengenalan pupuk organik dan budidaya Pisang Cavendish. Program ini dapat membantu perekonomian masyarakat setempat yang di masa sekarang menurun karena adanya pembatasan dalam melakukan kegiatan ditengah pandemi ini. Pisang Cavendish ini memiliki nilai yang tinggi dipasaran dan juga banyak permintaan dari konsumen. Selain mengembangkan potensi desa, kelompok 87 juga membuat program berupa buku saku tentang *new normal* Buku saku ini berisi wawasan tentang *new normal* dan cara hidup yang baru. Seperti menggunakan masker bila berpergian, rajin mencuci tangan dan selalu membawa *hand sanitizer*.

Kata Kunci — Desa Bendungan, potensi, new normal, pisang cavendish

I. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata atau biasa disingkat dengan KKN merupakan sebuah kegiatan pengabdian kepada

masyarakat yang diselenggarakan oleh universitas agar setiap mahasiswa yang terdaftar turut terjun mengabdikan secara langsung.

Kegiatan KKN yang diselenggarakan oleh Universitas Atma Jaya Yogyakarta sudah menjadi kegiatan rutin tiap semester yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah KKN. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa dari berbagai jurusan yang ada di UAJY dapat mengimplementasikan ilmu yang telah mereka pelajari selama kuliah menjadi sesuatu yang berguna bagi masyarakat langsung. Mahasiswa yang mengikuti program KKN ditujukan agar mereka dapat berkumpul untuk saling bekerjasama dan bertukar pikiran guna menjalankan program kerja yang telah merencanakan. Diharapkan program yang telah dirancang dapat menambah wawasan masyarakat setempat dan semoga dapat menjadi sebuah hal yang berguna bagi masyarakat entah berupa system baru, barang maupun ilmu baru.

Selain berguna bagi masyarakat, program KKN juga juga bertujuan agar mahasiswa dapat lebih peduli akan sesama dan juga ilmu yang mereka pelajari dapat dipergunakan untuk menolong masyarakat sekitar yang membutuhkan.

Kegiatan KKN Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang dilaksanakan pada tahun akademik 2020/2021 merupakan kegiatan KKN periode ke 78. KKN periode ini dilaksanakan pada tanggal 1 Oktober 2020 sampai dengan 30 November 2020. Pada pelaksanaan periode ini berbeda dari pelaksanaan periode sebelumnya. Karena pada periode KKN 78 ini bertepatan dengan maraknya wabah virus Covid-19 yang sedang meledak-meledaknya, sehingga pada program KKN periode 78 dilakukan secara online atau daring.

Pelaksanaan dengan metode online ini diwajibkan setiap mahasiswa yang mengikuti KKN menjalankan program KKN dari rumah masing-masing dan mahasiswa dilarang untuk mengunjungi warga desa secara langsung. Pelaksanaan secara online ini dipilih agar mahasiswa dan warga desa tidak berinteraksi secara langsung guna meminimalisir tersebarnya virus Covid-

19. Universitas Atmajaya juga ingin berperan dalam program pemerintah untuk memutus rantai penyebaran virus di Indonesia, sehingga Indonesia dapat segera pulih dari pandemi virus tersebut.

Mahasiswa hanya diperbolehkan untuk mencari data tentang desa yang sudah ditentukan melalui internet maupun media cetak. Proses pengambilan gambar yang diperlukan untuk membuat karya hasil akhir tugas KKN pula harus diambil dari area sekitar tempat tinggal mahasiswa guna menjadi gambaran ilustrasi keadaan didesa lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tersebut.

Hasil akhir dari kegiatan KKN ini berupa laporan dan karya, baik individu maupun kelompok. Pada kegiatan KKN periode 78 ini kami kelompok 87 mendapat lokasi pengabdian didesa Bendungan, Kulon Progo. Masyarakat di desa Bendungan banyak yang bekerja sebagai petani dan sebagian besararganya memiliki hewan ternak. Tak hanya itu di desa Bendungan juga masih terdapat banyak lahan kosong yang subur sehingga dapat dimanfaatkan untuk budidaya suatu tanaman.

Dengan mengidentifikasi latar belakang desa dan potensi yang dimiliki desa Bendungan, kelompok 87 membuat program tentang budidaya Pisang, pupuk organic, cara pembuatan pupuk organic, pengertian Pisang Cavendish itu sendiri dan juga cara pembudidayaan. Budidaya pisang ini dimulai dari pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan dan cara memanennya.

Selain program budidaya Pisang Cavendish, kelompok 87 juga membuat program berupa buku saku tentang *new normal*. Buku saku ini berisi tentang data dan persebaran virus Covid-19 yang ada di Kabupaten Kulon Progo. Selain itu ada wawasan tentang pengertian virus Covid-19 itu sendiri dan juga wawasan tentang pengertian New Normal. New Normal adalah upaya pemerintah yang ditujukan untuk masyarakat Indonesia agar menjalankan hidup sehat guna mencegah penularan virus Covid -19. Contoh New Normal adalah menggunakan masker apabila berpergian, rajin mencuci tangan dan ada beberapa benda yang harus dibawa seperti *hand sanitizer*.

II. METODE PENGABDIAN

A. Bahan Penelitian

Bahan penelitian yang digunakan dalam Penerapan New Normal didesa dan pembuatan pupuk organic serta budidaya pisang Cavendis di Desa Bendungan.

B. Tahapan Kerja

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan beberapa pendekatan, yaitu:

1. Pelaksanaan pengabdian dimulai dengan survey lokasi desa melalui website resmi Desa Bendungan untuk mengetahui kondisi desa serta potensi yang terdapat didesa tersebut. Salah satu yang menjadi cirri khas di Desa Bendungan adalah luasnya lahan pertanian dan sebagian warganya memiliki hewan ternak
2. Di tahapan selanjutnya setelah berdiskusi bersama anggota kelompok mengenai topic dan potensi desa yang akan dikembangkan kemudian telah dirumuskan permasalahan dengan bagaimana memberikan edukasi mengenai new normal, pengolahan pupuk organic dan pembudidayaan pisang cavendis
3. Penyuluhan: Penyuluhan yang akan diberikan darikelompok 87 kepada masyarakat Desa Bendungan dilakukan secara daring melalui video, dan media buku saku yang dimana mahasiswa menjelaskan tentang Penerapan New Normal serta bagaimana membuat pupuk organic dari kotoran hewan serta pembudidayaan pisang Cavendis.
4. Mengadakan Pelatihan secara melalui ebook dalam mengolah bahan-bahan yang jadi pupuk organic dan juga cara budidaya pisang Cavendis.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan penerapan New Normal dan cara untuk membuat pupuk organic dari bahan dasar kotoran hewan serta cara pembudidayaan pisang Cavendis merupakan hal yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan warga Desa Bendungan dan telah dilaksanakan oleh kelompok 87 melalui pembuatan video serta buku saku yang akan dibagikan kepada warga Desa Bendungan untuk dipahami. Penyuluhan penerapan new normal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada warga mengenai virus Covid 19 yang sedang menyerang dunia dan bagaimana upaya untuk hidup di era new normal agar terhindar dari virus Covid 19 dan memutus rantai penyebarannya. Kemudian tujuan dari pembuatan pupuk organic berbahan dasar kotoran hewana dalah untuk mengetahui proses yang efektif dalam pembuatan pupuk organic dengan memanfaatkan kotoran hewan sebagai bahan bakunya dan dengan penambahan EM4. Adapun untuk mengetahui efektif atau tidaknya proses tersebut adalah dengan membandingkan kandungan N, P, K dan C. Pupuk organic dapat dimanfaatkan oleh warga untuk menyuburkan tanamannya ataupun untuk dipasarkan sehingga dapat menghasilkan dan pertumbuhan perekonomian didesa semakin meningkat. Kemudian penyuluhan mengenai pembudidayaan pisang Cavendis bertujuan untuk memanfaatkan lahan warga yang kosong kemudian untuk memanfaatkan lahan yang cocok untuk ditanami pisang Cavendis yang kemudian dapat dipanen kemudian hasilnya dapat dipasarkan dan akan

meningkatkan potensi dan perekonomian warga didesa Bendungan.

Pelaksanaan pengabdian dimulai dengan survey lokasi desa melalui website resmi Desa Bendungan untuk mengetahui kondisi desa serta potensi yang terdapat didesa tersebut. Salah satu yang menjadi ciri khas di Desa Bendungan adalah luasnya lahan pertanian dan sebagian warganya memiliki hewan ternak

Di tahapan selanjutnya setelah berdiskusi bersama anggota kelompok mengenai topic dan potensi desa yang akan dikembangkan kemudian telah dirumuskan permasalahan dengan bagaimana pemberian edukasi mengenai new normal, pengolahan pupuk organik dan pembudidayaan pisang cavendis.

Kegiatan ini dimulai dengan penyuluhan pemaparan tentang materi virus Covid-19 dan hidup di era new normal. Kemudian dilain topic memaparkan materi mengenai jenis-jenis pupuk, manfaat pupuk organik serta bagaimana cara pembuatan pupuk organik. Kemudian pemaparan materi tentang budidaya pisang cavendis mulaidari jenis-jenis bibit, bagaimana cara menanam dan merawat serta memanen. Selain materi yang disampaikan, kegiatan ini juga meliputi pelatihan melalui video penyuluhan hidup di era new normal, video pembuatan pupuk organik dan budidaya pisang cavendis.

E-book buku saku terdiri dari 14 halaman yang membahas tentang new normal yang meliputi cara hidup di era new normal dan masih banyak lagi. E-book potensi Desa Bendungan terdiri dari 11 halaman yang secara umum membahas tentang pengenalan Desa Bendungan dan potensi Desa Bendungan. Potensi Desa Bendungan yang diangkat dalam e-book ini adalah potensi desa dalam pembuatan pupuk organik dan potensi desa dalam budidaya pisang Cavendis.

- Tahapan pembuatan pupuk organik sebagai berikut: pertama Menyiapkan media pembentukan pupuk dan ditempatkan pada tempat sejuk tanpa, lalu Membuat larutan decomposer, kemudian mencampurkan kotoran hewan dengan arang sekam dan diaduk hingga bahan tersebut menjadi rata, selanjutnya Menaburkan decomposter, jerami, dedak dan dedaunan ataupun bubuk gergaji sebagai lapisan kedua. Lalu bahan-bahan tersebut ditutup karung goni. Tunggu hingga 2 hari. Setelah dua hari, kemudian diperiksa secara berkala hasil adonan tersebut. Kemudian, diperiksa kembali pada hari keempat, pupuk organik sudah siap dan bisa digunakan pada tanah untuk tanaman.
- Tahapan budidaya pisang Cavendis ditunjukkan pada gambar 1-3, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan lahan dimana lahan harus terbebas dari penyakit, lahan dibersihkan dari gulma, kemudian memeriksa kadar keasaman tanah dengan memastikan Ph tanah diangka 5. Lalu membuat bendungan menjulur sesuai kontur lahan dan di beri jarak. Lalu membuat saluran air disekitar lahan dan membuat lubang tanaman yang dibiarkan terbuka selama 1-2 bulan agar terjadi pemasaman gas-gas beracun dan terbebas dari penyakit. Setelah itu diberi pupuk.
- b. Penanaman bibit pisang dengan menanam tunas pisang kedalam lubang tanah Kemudian ditutup dengan tanah lalu disiram dengan air secukupnya.
- c. Pemeliharaan bibit pisang dengan cara pemupukan, pengendalian gulma dan penjarangan anakan
- d. Pemanenan buah pisang untuk diekspor pada tingkat kematangan $\frac{3}{4}$, sedangkan untuk pasar local dipanen pada tingkat kematangan penuh.

Coronavirus disease (COVID-19) adalah sebuah keluarga besar virus yang mempunyai dampak dalam menimbulkan penyakit menular kepada manusia ataupun hewan yang disebabkan oleh virus korona yang baru ditemukan (WHO). Pada umumnya virus corona ini menyerang pada saluran pernafasan, yang diawali dengan gejala influenza seperti menuju ke penyakit yang serius, Gejaladari virus ini adalah Sesak nafas, Batuk kering, Demam, terdapat juga kasus gejala orang yang telah terjangkit virus ini dengan hilangnya rasa penciuman dan indra pengecap. Cara pencegahan virus Covid-19 adalah

1. Pertahankan jarak 1 meter atau 2 meter antara Anda dan orang lain,
2. Memakai masker dimanapun Anda berada.
3. Rajin mencuci tangan dengan sabun atau memakai hand sanitizer yang mengandung alkohol min. 70%
4. Meningkatkan daya tahan tubuh dengan pola hidup sehat.
5. Hindari kontak dengan pasien COVID-19 atau orang yang diduga terkena virus COVID-19
6. Jaga kebersihan setiap benda, termasuk kebersihan lingkungan dan rumah.

Pengertian new normal: new normal adalah sebuah kata atau nama yang digunakan dalam menjelaskan sebuah keadaan yang berbeda dengan keadaan sebelumnya yang kemudian akan menjadi keadaan normal yang baru untuk dijalankan. Terdapat banyak dampak positif maupun negative dari penerapan

New Normal ini. Untuk meminimalisir dampak negative dari New Normal adalah dengan menerapkan cara hidup di era new normal dengan baik dan benar yaitu dengan menggunakan masker, rajin mencuci tangan, menghindari menyentuh tangan, menjaga jarak, tutup mulut dan hidung saat bersin atau batuk, menghindari tempat ramai dan mengurangi aktivitas diluar rumah.



Gambar 1. Cara pembuatan pupuk organic kepada masyarakat desa



Gambar 2. bibit pisang cavendis didesa



Gambar 3. hasil panen buah pisang cavendis di desa

Dengan demikian program pengabdian kepada masyarakat di Desa Bendungan yaitu penyuluhan mengenai hidup di era new normal terkait dengan virus Covid-19, penyuluhan mengenai pembuatan pupuk organic serta penyuluhan mengenai budidaya pisang cavendis dapat meningkatkan pemahaman bagi masyarakat mengenai bagaimana cara penerapan new normal yang dapat memutus persebaran di desa. Kemudian meningkatkan pemahaman mengenai pembuatan pupuk organic. Serta memberikan pemahaman mengenai pembudidayaan pisang Cavendish yang dapat meningkatkan potensi desa yang kemudian perekonomian masyarakat menjadi meningkat dan menciptakan masyarakat yang sejahtera.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuji maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian secara daring sudah dilaksanakan oleh mahasiswa kelompok 87.
2. Dengan adanya penyuluhan mengenai pembuatan pupuk organic diharapkan memberikan banyak manfaat bagi masyarakat desa Bendungan khususnya dalam sektor pertanian.
3. Dengan adanya penyuluhan mengenai budidaya pisang cavendish diharapkan dapat membantu masyarakat desa Bendungan dalam mengembangkan potensi desa yang ada.
4. Pembuatan pupuk organik dan budidaya pisang Cavendish dapat dilakukan dan dikembangkan sehingga bisa menjadi sumber mata pencaharian baru bagi masyarakat desa Bendungan.
5. Buku saku yang berisi wawasan tentang new normal diharapkan dapat membantu masyarakat desa Bendungan memahami bagaimana cara hidup yang baru. Seperti menggunakan masker bila berpergian, rajin mencuci tangan dan selalu membawa *hand sanitizer*.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Bapak Adhi Anindyajati, S.T., M.Biotech., Ph.D. selaku dosen pembimbing kelompok 87, dan teman-teman kelompok 87 KKN 78 atas tercapainya kegiatan ini yang merupakan bagian dari program kerja kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. Richard, "7 Langkah Budidaya Pisang Cavendish yang Baik dan Mudah," *99.co*, 2020.
- [2] S. P. Wahid Priyono, "Cara Mematangkan Pisang Cavendish yang Baik dan Benar," *tipspetani.com*, 2020.
- [3] A. Annistri, "Cara Membuat Pupuk Organik yang Mudah dan Ramah di Kantong," *Www.Cekaja.Com*. 2020.
- [4] B. Moneter, "Investor Swasta Kembangkan Pisang Cavendish di Banyuwangi," *beritamometer.com*, 2020.
- [5] alamtani, "Jenis - Jenis Pupuk Organik," *alamtani.com*, 2013.
- [6] Muchlisin Riadi, "Kandungan, Jenis dan Proses Pembuatan Pupuk Organik," *KajianPustaka.com*, Sep-2019.
- [7] 1Buddy, "Pekon Gedungsurian Kembangkan Pisang Cavendish," *medialampung.co.id*, 2020.
- [8] Bob, "Penyuluhan Pencegahan Covid 19 dan Penerapan New Normal oleh Dinas Sosial dalam Rangka TMMD Regtas ke-108 Kodim 1202/Skw," Singkawang, 2020.

- [9] Administrator, “Website Resmi Desa Bendungan,” <http://bendungan-kulonprogo.desa.id/>, 2019.
- [10] M. Mulyani and A. G. Kartasapoetra, “Pupuk dan cara pemupukan,” *Rineka Cipta, Jakarta*, vol. 175, 2002.
- [11] Lisa, “Manfaat dan Kegunaan EM4 untuk Pertanian - PETANI.” [Online]. Available: <https://8villages.com/full/petani/article/id/5e815f1f06a2c948309758ad>. [Accessed: 14-Nov-2020].
- [12] Mawuntu, A. H. P., dkk. 2018. Evaluasi efektifitas prosedur cuci tangan pada operator pungsi lumbal dibagian neurologi RSUP R. D. Kandou Manado. *Jurnal Sinaps* 1(1): 47-66

PENULIS



Dionisius Permana Putra, Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Clara Venadita Rosari, Prodi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Chris Tomi Andrianto, Prodi Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Angeline Clairance Suwandi, Prodi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Felicyta Adelanam Soko, Prodi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Helene Bella Anjelina, Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Vivia Christi Atmaja, Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Regina Katharina Nio Keo, Prodi Biologi, Fakultas Teknobiologi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Theresia Veronika Emilia Baya, Prodi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Adhi Anindyajati, Prodi Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Atma Jaya Yogyakarta